

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
PREEKLAMSI BERAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2018**

Oleh

OSSY PERMATASARI

UNIVERSITAS ANDALAS  
No. BP. 1510331024



Dosen Pembimbing

1. dr. Erly, Sp. MK

2. Sunesni, SST., M. Biomed

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

**BACHELOR MIDWIFERY PROGRAM  
FACULTY OF MEDICINE  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate theses, October 2019**

**OSSY PERMATASARI. No. BP 1510331024**

**FACTORS RELATED WITH THE INCIDENCE OF SEVERE PREECLAMPSIA IN THE HOSPITAL DR. M. DJAMIL PADANG**

xx+84 pages, 4 tables, 3 pictures, 4 schemes, 6 appendices

**ABSTRACT**

**Background and study aims**

Preeclampsia is a condition characterized by an increase in maternal blood pressure 140/90 mmHg accompanied by proteinuria and other symptoms that occur after 20 weeks gestation. The exact cause of preeclampsia remain unknown but maternal age, nulliparity, history of hypertension, history of diabetes mellitus, history of preeclampsia, obesity, multiple pregnancy are suspected to be the risk factors for preeclampsia. This study aims to determine the factors related with the incidence of severe preeclampsia in the hospital Dr. M. Djamil Padang.

**Methode**

This was observational analytic study with case control study design. The population is divided into two, the case population (all mothers with severe preeclampsia) and the control population (all mothers with no preeclampsia). The sample was 40 people taken by simple random sampling with the comparison between case : control (1:1). Data were taken from the patient's medical records. Data analysis was performed using univariate and bivariate using Chi-square.

**Result**

The result of this study showed there was a relationship between history of hypertension ( $p=0.009$ ) with the incidence of severe preeclampsia in the hospital Dr. M. Djamil Padang. While the factors that have not relation is age, nulliparity, history of diabetes mellitus, history of preeclampsia, obesity and multiple pregnancy.

**Conclusion**

Mother with history of hypertension are more at risk for severe preeclampsia. therefore it is expected for health workers especially midwives to increase awareness to patients especially for those who are at risk of preeclampsia.

**References : 52 (2010 - 2019)**

**Keyword : severe preeclampsia, risk factors**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Oktober 2019**

**OSSY PERMATASARI. No. BP 1510331024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMSI BERAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018**

xx+84 halaman, 4 tabel, 3 gambar 4 bagan, 6 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang dan Tujuan Penelitian**

Preeklamsi merupakan suatu kondisi ibu yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg yang disertai dengan proteinuria dan gejala lain yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu. Penyebab preeklamsi belum diketahui secara pasti, namun umur ibu, nuliparitas, riwayat hipertensi, riwayat diabetes melitus, riwayat preeklamsi sebelumnya, obesitas, kehamilan ganda, dll diduga sebagai faktor risiko kejadian preeklamsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan preeklamsi berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

**Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain studi *case control*. Populasi terbagi menjadi dua, populasi kasus (seluruh ibu bersalin yang mengalami preeklamsi berat) dan populasi kontrol (seluruh ibu bersalin yang tidak mengalami preeklamsi). Besar sampel yaitu 40 orang yang diambil secara simple random sampling dengan perbandingan kasus : kontrol (1:1). Data diperoleh dari rekam medis pasien. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi-square*.

**Hasil**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan preeklamsi berat adalah riwayat hipertensi ( $p = 0,009$ ). Sedangkan faktor yang tidak memiliki hubungan meliputi umur, paritas, riwayat diabetes melitus, riwayat preeklamsi pada kehamilan sebelumnya, obesitas dan kehamilan ganda.

**Kesimpulan**

Ibu dengan riwayat hipertensi akan lebih berisiko untuk mengalami preeklamsi berat. Oleh karena itu diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk meningkatkan kewaspadaan kepada pasien terutama yang berisiko mengalami preeklamsi.

**Daftar Pustaka : 52 (2010 - 2019)**

**Kata Kunci : Preeklamsi berat, faktor risiko**